

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KONSEP RANGKAIAN LISTRIK BAGI PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 12 KABILA

Gustin Dalu

E-mail: gustindalu12@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam memahami konsep Rangkaian Listrik melalui metode demonstrasi (b) Ingin mengetahui seberapa meningkatnya pemahaman konsep Rangkaian Listrik setelah diterapkannya metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas VI SDN 12 Kabila. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisa didapatkan bahwa pemahaman konsep Peserta Didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (5,31), siklus II (8,15) Simpulan dari penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadap meningkatnya hasil belajar IPA bagi Peserta Didik kelas VI SDN 12 Kabila, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: *Pembelajaran IPA, Metode Demonstrasi, Konsep Rangkaian Listrik*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan meliputi di berbagai sektor dan jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan dasar. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman Peserta Didik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dirinci sebagai berikut (Ngalim Purwanto, 1997: 42):

1. Mendidik adalah usaha sadar untuk meningkatkan dan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang.

2. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu.

Dalam upaya meningkatkan proses belajar, guru harus berupaya menciptakan strategi yang cocok, sebab dalam proses belajar mengajar yang bermakna, keterlibatan Peserta Didik sangat penting, hal ini sesuai dengan pendapat Muhamad Ali, (1983 : 12) yang menyebutkan bahwa kadar pembelajaran akan bermakna apabila :

1. Adanya keterlibatan Peserta Didik dalam proses belajar mengajar.
2. Adanya keterlibatan intelektual-emosional Peserta Didik baik melalui kegiatan menganalisis, berbuat dan pembentukan sikap.
3. Adanya keikutsertaan Peserta Didik secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, metode demonstrasi dalam pembelajaran akan lebih bermakna, sebab dengan menggunakan metode demonstrasi Peserta Didik akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Kehadiran metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada Peserta Didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam memahami konsep Rangkaian Listrik melalui metode demonstrasi (b) Ingin mengetahui seberapa meningkatnya pemahaman konsep Rangkaian Listrik setelah diterapkannya metode demonstrasi.

METODE

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas VI SDN 12 Kabila sebanyak 19 orang yang terdiri dari laki-laki

sebanyak 6 orang dan perempuan sebanyak 13 orang.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah berdasarkan keluhan guru dalam proses Pembelajaran tentang konsep Rangkaian Listrik, dari hasil ulangan yang diperoleh hanya mencapai rata-rata 5,38 ketika ditanyakan pada Peserta Didik ternyata hampir 79% Peserta Didik menjawab kesulitan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 teknik, yaitu teknik observasi dan teknik tes.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ada yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya, kemudian disajikan secara aktual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Keadaan peserta didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, keadaan Peserta Didik Kelas VI SDN 12 Kabila pada semester Ganjil diperoleh data yaitu dari 19 Peserta Didik dikategorikan pandai sebanyak 6 orang, katagori sedang sebanyak 3 orang, dan katagori kurang sebanyak 10 orang.

Aktivitas Peserta Didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Peserta Didik kurang antusias dalam menghadapi pelajaran, hal ini salah satu penyebabnya adalah guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Dalam kegiatan orientasi dan identifikasi masalah terlebih dahulu dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan Peserta Didik (tes awal) tentang aturan konsep Rangkaian Listrik. Adapun hasil yang diperoleh dari tes awal adalah sebagai berikut:

2. Kemampuan peserta didik

Tabel 1. Nilai Tes Awal Sebelum Tindakan Penelitian

Nomor Absen	Nilai	Persentase	Ket
1.	6	60	
2.	4	40	
3.	3	30	
4.	6	60	
5.	6	60	
6.	6	60	
7.	4	40	
8.	4	40	
9.	6	60	
10.	7	70	
11.	5	50	
12.	5	50	
13.	6	60	
14.	8	80	
15.	5	50	
16.	5	50	
17.	3	30	
18.	6	60	
19.	6	60	
Jumlah	101	1.010	
Rata-rata	5,31	53,18	

B. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada Siklus

I, masih banyak Peserta Didik yang salah, secara rinci hasil yang diperoleh Peserta Didik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perolehan Nilai Pre-Tes dan Pos-Tes Pada Siklus I

Nomor Absen	Nilai		Persentase		Ket.
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	
1.	6	7	60	70	
2.	7	8	70	80	
3.	4	6	40	60	
4.	3	5	30	50	
5.	6	8	60	80	
6.	6	7	60	70	
7.	4	5	40	50	

8.	4	6	40	60	
9.	6	7	60	70	
10.	7	6	70	60	
11.	5	7	50	70	
12.	5	6	50	60	
13.	6	7	60	70	
14.	8	10	80	100	
15.	5	7	50	70	
16.	3	8	30	80	
17.	6	6	60	60	
18.	6	6	60	60	
19.	7	8	70	80	
Jumlah	104	130	1.040	1.300	
Rata-rata	5,47	6,84	54,73	68,42	

Tabel 3. Lembar Observasi Rencana Pembelajaran Siklus 1

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi		Ket
		Ya	Tidak	
1.	A. Tujuan Pembelajaran Umum			
	1) Tujuan Pembelajaran Umum sesuai dengan yang tercantum Kurikulum 2006	√		
	2) Mencantumkan Kompetensi Dasar	√		
	B. Tujuan Pembelajaran Khusus			
	1. Indikator telah mengacu pada Kompetensi Dasar	√		
	2. Indikator terarah pada konsep Rangkaian Listrik	√		
	3. Indikator telah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor	√		
	C. Metode			
	1. Menggunakan metode ceramah, bervariasi dalam memberikan penjelasan materi	√		
	2. Menggunakan metode diskusi untuk kerja kelompok	√		
	3. Menggunakan metode tanya jawab untuk memahami materi	√		
	4. Menggunakan metode tugas untuk kerja Kelompok	√		
	D. Sumber			
	1. Menggunakan buku sumber berupa buku paket Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI	√		
	2. Menggunakan diktat pengalaman guru	√		
	3. Menggunakan sumber lain yang relevan	√		
	E. Media			
	1. Media menunjang tujuan pembelajaran	√		
	2. Media sesuai jumlah kebutuhan	√		
	3. Media mudah digunakan	√		
	4. Media menarik minat Peserta Didik	√		
2.	Evaluasi			
	1. Prosedur evaluasi :			
	a. Di awal	√		
	b. Di akhir	√		
	2. Bentuk evaluasi			
	a. Objektif	√		
b. Esai	√			
	3. Jenis evaluasi			

a. Tulisan	√		
4. Soal			
a. Sesuai dengan tujuan	√		
b. Sesuai kemampuan Peserta Didik	√		
c. Jumlah sesuai kebutuhan	√		

Tabel 4. Refleksi Pembelajaran Siklus I

Masalah Pembelajaran	Hipotesis Tindakan Selanjutnya
1. Kegiatan Guru Guru telah dapat melaksanakan prosedur pengajaran sesuai dengan skenario yang ada pada rencana pembelajaran, meskipun masih ada keraguan dan Peserta Didik yang tidak aktif kurang mendapat perhatian dari guru. 2. Kegiatan Peserta Didik Peserta Didik secara umum tampak memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar, akan tetapi masih perlu penjelasan guru dalam Kelompok kerja	1. Tiap Peserta Didik dalam kelompok diberi tugas yang sama antara lain melaksanakan praktik 2. Peserta Didik dibimbing secara intensif secara individu, baik dalam kegiatan menjelaskan maupun dalam kerja kelompok

Hasil refleksi dari siklus I merupakan rekomendasi untuk siklus II agar pembelajaran lebih baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kegiatan perencanaan untuk kegiatan pembelajaran siklus 2 antara lain merevisi Rencana pembelajaran terutama dalam Proses Belajar Mengajar.

C. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada Siklus II, masih banyak Peserta Didik yang salah, secara rinci hasil yang diperoleh Peserta Didik adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perolehan Nilai Pos Tes Siklus II

Nomor Absen	Nilai	Persentase	Ket
1.	8	80	
2.	9	90	
3.	7	70	
4.	7	70	
5.	9	90	
6.	8	80	
7.	7	70	
8.	8	80	
9.	9	90	
10.	7	70	
11.	9	90	
12.	7	70	
13.	7	70	
14.	10	100	
15.	7	70	
16.	10	100	
17.	7	70	

18.	8	80	
19.	10	100	
Jumlah	154	1.540	
Rata-rata	8,11	81,05	

Tabel 6. Lembar Observasi Merancang Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi		Ket
		Ya	Tidak	
1.	A. Tujuan Pembelajaran Umum 1) Tujuan Pembelajaran Umum sesuai dengan yang tercantum Kurikulum 2013	√		
	2) Mencantumkan Kompetensi Dasar	√		
	B. Tujuan Pembelajaran Khusus 1. Indikator telah mengacu pada Kompetensi Dasar	√		
	2. Indikator terarah pada konsep Rangkaian Listrik 3. Indikator telah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor	√ √ √		
	C. Metode 1. Menggunakan metode ceramah, bervariasi dalam memberikan penjelasan materi	√		
	2. Menggunakan metode diskusi untuk kerja kelompok	√		
	3. Menggunakan metode tanya jawab untuk memahami materi	√		
	4. Menggunakan metode tugas untuk kerja Kelompok	√		
	D. Sumber 1. Menggunakan buku sumber berupa buku paket Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI	√		
	2. Menggunakan diktat pengalaman guru	√		
	3. Menggunakan sumber lain yang relevan	√		
	E. Media 1. Media menunjang tujuan pembelajaran	√		
	2. Media sesuai jumlah kebutuhan	√		
	3. Media mudah digunakan	√		
	4. Media menarik minat Peserta Didik	√		
2.	Evaluasi 1. Prosedur evaluasi : a. Di awal	√		
	b. Di akhir	√		
	2. Bentuk evaluasi a. Objektif	√		
	b. Esai	√		
	3. Jenis evaluasi a. Tulisan	√		
	4. Soal a. Sesuai dengan tujuan	√		
	b. Sesuai kemampuan Peserta Didik	√		
	c. Jumlah sesuai kebutuhan	√		

Tabel 7. Refleksi Pembelajaran Siklus II

Masalah Pembelajaran	Hipotesis Tindakan Selanjutnya
1. Kegiatan Guru Guru telah dapat melaksanakan prosedur	1. Tiap Peserta Didik dalam kelompok diberi tugas yang sama antara lain

<p>pengajaran sesuai dengan skenario yang ada pada rencana pembelajaran, meskipun masih ada keraguan dan Peserta Didik yang tidak aktif kurang mendapat perhatian dari guru.</p> <p>2. Kegiatan Peserta Didik Peserta Didik secara umum tampak memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar, akan tetapi masih perlu penjelasan guru dalam Kelompok kerja</p>	<p>melaksanakan praktik</p> <p>2. Peserta Didik dibimbing secara intensif secara individu, baik dalam kegiatan menjelaskan maupun dalam kerja kelompok</p>
---	--

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus II maka hasil refleksi selama kegiatan pada penelitian yang dimulai dari persiapan sampai pada pelaksanaan dianggap sudah berhasil, hal ini berdasarkan tingkat kemampuan Peserta Didik yang cukup baik.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pemahaman Peserta Didik tentang konsep Rangkaian Listrik dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas VI SDN 12 Kabila, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah persiapan yang telah direncanakan untuk pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana, dari mulai pembuatan Rencana Penelitian (Renpel) sampai pembuatan instrumen yaitu lembar observasi untuk rencana pelajaran, lembar observasi untuk aktivitas guru dalam mengajar dan lembar observasi untuk kegiatan Peserta Didik dalam belajar, telah berhasil menjaring data sebagai hasil penelitian.

2. Pelaksanaan pembelajaran tentang konsep Rangkaian Listrik dengan menggunakan metode demonstrasi, berjalan sesuai dengan skenario yang ada pada rencana pelajaran (renpel), dan telah berhasil menciptakan situasi belajar yang kondusif yakni Peserta Didik terlibat secara langsung pada proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi Peserta Didik untuk belajar IPA yang semula dianggap sulit.
3. Tingkat pemahaman Peserta Didik tentang Rangkaian Listrik setelah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkat dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yaitu pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 5,31 dan pada siklus ke 2 memperoleh nilai rata-rata 8,15.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam upaya perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM), serta meningkatkan pemahaman Peserta Didik terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Rangkaian Listrik,

ada beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain:

1. Guru hendaknya membina dan mengembangkan kemampuan menyerap informasi tentang media pembelajaran seperti audio visual, misalnya melalui kegiatan KKG, seminar, dan dari media cetak
2. Penerapan metode demonstrasi dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Rangkaian Listrik yang telah dilaksanakan selama kegiatan penelitian sangat baik, hal ini terbukti dari hasil evaluasi dari siklus ke 1 dan siklus ke 2 terjadi peningkatan yang cukup tinggi, di samping situasi belajar sangat kondusif, karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat melibatkan Peserta Didik secara utuh, artinya terlibat dari awal sampai akhir pembelajaran.
3. Di samping media pembelajaran yang harus dikuasai, juga alat peraga yang diperlukan perlu dipersiapkan, karena alat peraga mampu menjembatani pemahaman Peserta Didik

Sekolah Dasar. Jakarta Dirjen Dikdasmen.

Depdikbud, (1995). Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Kelas 6. Jakarta Dirjen Dikdasmen.

Depdikbud, (1997). Ilmu Pengetahuan Alam Petunjuk Guru Sekolah Dasar Kelas 6. Jakarta Dirjen Dikdasmen.

H. Udin, (1987). Strategi Pembelajaran Dirjen Pendidikan. Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kasihani Kasbolah, (1998). Penelitian Tindakan Kelas Dirjen Pendidikan. Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Nana Sujana, (1991). Media Pengajaran. Pusat Penelitian dan Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung. Sinar Baru.

Ngalimun Purwanto, (1997). Psikologi Pendidikan. Bandung Remaja Rosda Karya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud, (1989). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Sistem Pendidikan. Semarang Aneka Ilmu.

Depdiknas, (2004). Kurikulum Pendidikan Dasar, Dirjen Dikdasmen.

Depdikbud, (1998). Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VI